

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil SMPN 2 Mataraman Kabupaten Banjar

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Mataraman Kabupaten Banjar

SMP Negeri 2 Mataraman yakni sebuah sekolah menengah pertama Negeri yang berada di Kabupaten Banjar provinsi Kalimantan Selatan. SMP Negeri 2 Mataraman ini telah berdiri pada tahun 2002 dengan dana pemerintah. Didirikan karena daerah tersebut belum ada sekolah setingkat SMP. Dengan dibangunnya sekolah menengah pertama ini masyarakat sekitaran gunung ulin menjadi tentram, menerima, dan mulai berharap untuk menyongsong masa depan. Akhirnya di Gunung Ulin terdapat sebuah sekolah yang tingkat pendidikannya di atas tingkat sekolah dasar. SMPN 2 Mataraman tidak berbeda dengan SMP lainnya yang berada di Kab. Banjar masa belajar padasekolah SMPN 2 Mataraman selama kurun waktu tiga tahun dengan mengikuti pelajaran yang telah ditetapkan, yakni dimulai dari kelas VII hingga kelas IX.

2) Visi dan Misi Sekolah

Visi:

Tercapainya alumni yang berakhlaqulkarimah, kompeten, berprestasi, serta peduli lingkungan, bersama visi berikut:

- ❖ Unggul dalam Keimanan serta Ketaqwaan
- ❖ Unggul dalam hal pendidikan maupun diluar pendidikan

- ❖ Kompeten dalam kegiatan produktif.
- ❖ Unggul dalam kepedulian terhadap lingkungan

Misi:

- a) Mendorong, memfasilitasi, dan meningkatkan kegiatan keagamaan agar dihayati juga mengamalkan tatanan kehidupan masa remaja dalam kehidupan sehari-hari sehingga menangkal pengaruh buruk dari luar serta menghindarkan diri dari penyakit masyarakat yang mungkin akan menghancurkan masa remajanya.
- b) Mewujudkan kultur sekolah yang disiplin dan jujur untuk kenyamanan proses pembelajaran.
- c) Mengedealisaikan aktivitas belajar dan agenda-agenda utama yang membuat peserta didik mampu mengembangkan diri secara ideal dan optimal, pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya.
- d) Memfasilitasi dan meningkatkan serta mengembangkan bakat dan potensi siswa di bidang non akademik olahraga dan pramuka, dan beberapa cabang seni.
- e) Mendorong dan memfasilitasi kegiatan keterampilan produktif untuk menunjang peningkatan keterampilan siswa
- f) Memberikan motivasi dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan untuk meningkatkan semangat dan rasa cinta dalam menjaga juga melestarikan lingkungan sekolah diperuntukkan untuk semua warga sekolah.

- g) Memberikan motivasi untuk mengembangkan rasa cinta dan rasa nasionalisme warga sekolah untuk menjaga lingkungan sekolah.
- h) Mendorong bertumbuhkembangnya semangat warga sekolah untuk memperbaiki kerusakan lingkungan.

3) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMPN 2 Mataraman
NSS/NPSN : 201150103076
- b) Alamat Sekolah : Jl. Gunung Ulin
Kelurahan : Gunung Ulin
Kecamatan : Mataraman
Kota/Kabupaten : Banjar
Provinsi : Kalimantan Selatan
Kode Pos : 70672
Telepon/HP : (0511) 6283525 / 081351393725
- c) E-mail : smpn2mataraman@gmail.com
- d) Website : -
- e) Status Sekolah : Negeri
- f) Tahun Mulai Beroperasi : 2001
- g) Akreditasi : B
- h) Waktu Penyelenggaraan : Pagi hari dari jam 07.45 s.d 13.45 Wita

4) Guru dan Tata Usaha

Tabel 4.1
Guru dan Tata Usaha

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajara
1	Adi Wijaya,SP.d NIP.196612251989021001	Kepala Sekolah	Matematika
2	Muhammad Noor,S.Pd NIP.196411041987031008	Guru	Matematika
3	H.Abdurrasyid,S.Pd NIP.196909111992111001	Wakil Kepala Sekolah	Olahraga
4	Mulliyidinihansyah,S.Pd NIP.197401022006041017	Guru	PPKn
5	H.Maslahuddin,S.Pd NIP.197208062006041016	Guru	B. Indonesia
6	Alfian Husna NIP.197512072006041010	Guru	IPA
7	Muhtadin Noor,S.Ag NIP.197710302008011016	Guru	PAI
8	Hj.Norlaila,S.Pd NIP.198411072010012018	Guru	B.Ingggris
9	Dina Eriana Indriastuti,S.Pd.Si NIP.198604122010012022	Guru	IPA
10	Santi Sutiono,S.Pd NIP.197603262005012011	Guru	IPS
11	M.Edwin yusa'I,S.Ag	Guru	BTA
12	Wiwini Noraina, S.Pd	Guru	TIKOM
13	Eka Wahyuningsih,S.Pd	Guru	B.Indonesia
14	Ratna,S.Pd	Guru	BK
15	Ratni	TU	-

2. Karakteristik Responden

Data diperoleh melalui tes serta dokumen, tes dilakukan dan diberikan kepada peserta didik SMPN 2 Mataraman. Adapun jumlah responden yang dilakukan tes dilakuakn dengan pengambilan sampel. Sampel yang dilakukan yakni dengan sampel random. Adapun responden yang dijadikan sampel berdasarkan latar belkang dari penelitian ini, yakni:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang

No.	Latar Belakang	Frekuensi	Persentase
1	TPA	32	60%
2	NON TPA	28	40%
	Total	60	100%

Data yang didapatkan dengan melakukan tes dan dokumen dari hasil ujian akhir menunjukkan kalau jumlah respon berdasarkan latar belakang TPA dan Non TPA adalah hampir sama. Ini dilaksanakan guna memperoleh data yang akurat dari penelitian ini. sebab kuantitas responden yang berlatar belakang TPA dan responden yang berlatar belakang TPA disamakan seminimal mungkin.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Keterampilan Dalam Membaca Al Quran

Analisis data keterampilan dalam membaca Al Quran dilakukan setelah data terkumpul. Dalam pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan tes pada semua responden, setelah data yang diinginkan didapat barulah peneliti menginput data setelah itu, melakukan analisis dengan melakukan uji yang dikehendaki. Namun, sebelum dilaksanakannya uji tersebut peneliti telah melaksanakan uji prasarat, yakni melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan analisis deskriptif dan uji beda yakni bersama memakai *Independent Sample t-test*.

Uji normalitas dipakai guna mencari tahu data yang akan dilakukan uji tersebut apakah berdistribusi normal ataupun tidak. Apabila data tersebut berdistribusi normal maka bisa untuk diteruskan kepada uji Hipotesis parametrik (uji - t), namun apabila data tersebut berdistribusi tidak normal diteruskan kepada uji non-parametrik (uji chi-square) menggunakan uji U (Mann Whietney). Uji

normalitas dilaksanakan melalui bantuan SPSS (uji normalitas melalui strategi *Kolmogor-Smirnov*) pada kriteria signifikansi $\geq 0,05$.

Rumusan hipotesis pada pengujian normalitas data ialah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal.

Adapun pengujian ini menggunakan kriteria yaitu : apabila nilai probabilitas (*sig.*) dari Z lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima; dari yang lainnya, H_0 ditolak. Uji normalitas data yang dipakai ialah uji Kolmogrov-smirnov dengan bantuan SPSS 22.00

Rumusan hipotesis statistik buat pengujian homogenitas varians kedua kelompok data ialah:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$.

Adapun pengujian ini menggunakan kriteria yaitu:apabila nilai probabilitas (*sig.*) lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima; dari yang lainnya, H_0 ditolak. Uji homogenitas varians yang dipakai ialah levene dengan bantuan SPSS 22.00.

- **Pengujian Hipotesis Keterampilan membaca ayat Al Quran**

Hipotesis yang diuji ialah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Adapun pengujian ini menggunakan kriteria ialah apabila nilai sig. Lebih besar dari 0,05, maka Hipotesis nol (H_0) diterima.

Sebelum menguji Hipotesis, perlu dilihat normalitas data dan homogenitas varians dari ketrampilan membaca Al Quran berlandaskan latar belakang TPA dan Non TPA. Hasil perhitungan dari uji normalitas mengenai keterampilan membaca Al Quran dipaparkan berikut ini.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Keterampilan Membaca Al Quran Berdasarkan Latar Belakang

Latar Belakang Siswa	N	Rata-rata	K-S (Z)	Asymp.sig.(2-tailed)	H ₀
TPA	32	128,3929	0,104	0,200	Diterima
Non TPA	28	125,2143	0,221	0,001	Ditolak

Bersumber pada Tabel 4.4 dapat dilihat kalau nilai *asymp.sig.(2-tailed)* dari latar belakang siswa TPA lebih besar dari 0,05, ini memperlihatkan kalau hipotesis nol diterima. Sedangkan dari latar belakang siswa Non TPA lebih kecil dari 0,05, ini menunjukkan bahwa Hipotesis nol ditolak. Dengan begitu keterampilan membaca Al Quran peserta didik yang latar belakang TPA berdistribusi normal, sedangkan keterampilan membaca Al Quran siswa latar belakang Non TPA tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk menguji uji homogenitas varians menggunakan uji Levene. Uji ini dilaksanakan guna melihat ada tidaknya perbandingan varians data dari kedua latar belakang. Pengujian hipotesis yakni::

$$H_0 : \mu_1^2 = \mu_2^2$$

$$H_1 : \mu_1^2 \neq \mu_2^2$$

Kriteria pengujian : apabila nilai sig. lebih besar dari $\alpha = 0,05$, oleh karena itu hipotesis nol diterima, yang lainnya hipotesis alternatif ditolak. Hasil pengujian

uji homogenitas varians keterampilan membaca Al Quran bersumber pada latar belakang dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.5
Uji Homogenitas varians Keterampilan Membaca Al Quran berdasarkan Latar Belakang Siswa

Kemampuan	Statistik Levene (F)	Dk	Sig.	H ₀
Membaca Al Quran	0,038	58	0,845	Diterima

Dari tabel 4.5 dapat dilihat kalau nilai sig. keterampilan membaca Al Quran lebih besar dari 0,05, ini menunjukkan hipotesis no diterima. Dengan begitu, varians data keterampilan membaca Al Quran dari kedua latar belakang ialah homogen. Bersumber pada hasil pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan, bisa disebutkan kalau data keterampilan membaca Al Quran berdistribusi normal juga tidak berdistribusi normal serta variansinya homogen.

Setelah melakukan pengujian normalitas dan homogenitas varians data keterampilan membaca Al Quran bersumber pada latar belakang peserta didik salah satu dari data uji normalitas tidak berdistribusi normal, maka untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan keterampilan membaca Al Quran berdasarkan latar belakang dilakukan uji U.

Adapun hepotesis yang diuji:

H₀ : Tidak terdapat perbandingan keterampilan membaca Al Quran peserta didik yang Latar Belakang Taman Pendidikan Al Quran (TPA) dan siswa yang latar belakang bukan taman Pendidikan Al Quran (Non TPA).

H₁ : Terdapat perbedaan keterampilan dalam hal membaca Al Quran siswa yang Latar

Belakang Taman Pendidikan Al Quran (TPA) dan siswa yang latar belakang bukan taman Pendidikan Al Quran (Non TPA).

Kriteria pengujiannya ialah apabila nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu hipotesis nol ditolak. Hasil pengujian uji U keterampilan membaca Al Quran bersumber pada latar belakang siswa TPA dan Non TPA dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji U Keterampilan Membaca ayat Al Quran Berlandaskan Latar Belakang

Kemampuan	U	Dk	Sig.	H₀
Membaca Al Quran	249,500	58	0,003	Ditolak

Pada tabel 4.6 dapat dilihat kalau nilai *sig.* keterampilan membaca Al Quran lebih kecil dari 0,05, ini menunjukkan hipotesis nol ditolak. Dengan begitu, terdapat perbandingan keterampilan membaca Al Quran yang signifikan antara siswa yang latar belakang TPA dan Non TPA. Dari data diperoleh rata-rata dapat dilihat kalau keterampilan membaca Al Quran peserta didik latar belakang TPA lebih tinggi dibanding kemampuan siswa yang latar belakang Non TPA. Hasil mean keterampilan membaca ayat Al Quran siswa yang latar belakang TPA 36,70, sedangkan hasil mean keterampilan membaca ayat Al Quran siswa yang latar belakang Non TPA 23,41.

2. Analisis Prestasi Belajar PAI

Sama halnya dengan analisis keterampilan membaca ayat Al Quran, analisis data Prestasi hasil belajar PAI dilakukan setelah data terkumpul. Namun data yang diperoleh ini bukan melalui hasil tes melainkan dari nilai hasil rapot siswa, yang

mana dari hasil rapot tersebut didalamnya sudah dirata-ratakan dari nilai ujian harian, ujian tengah semester juga ujian akhir. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji prasarat terlebih dahulu sebelum melakukan uji yang dikehendaki, uji prasarat tersebut yaitu, uji normalitas dan uji homogenitas, setelah itu diteruskan analisis deskriptif dan uji beda yakni dengan digunakannya *Independent Sample t-test* dengan bantuan SPSS 22.00

Menganalisis data dengan mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak maka digunakanlah uji normalitas. Dengan ketentuan apabila analisis tersebut berdistribusi normal sehingga bisa diteruskan ke uji yang selanjutnya yakni uji hipotesis parametrik (uji - t), namun apabila analisis tersebut berdistribusi tidak normal sehingga diteruskan dengan menggunakan uji non-parametrik (uji chi-square) menggunakan uji U (mann-Whitney). Penggunaan SPSS ini digunakan untuk melakukan uji normalitas yakni dengan pendekatan *kolmogor-smirnov* dari kriteriaa signifikansi $\geq 0,05$.

• Pengujian Hipotesis Prestasi Belajar PAI

Hipotesis yang diuji ialah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria dari pengujian yang digunakan ialah apabila nilai sig. lebih besar ($>$) dari 0,05, dapat dikatakan hipotesis nol (H_0) diterima.

Sebelum melaksanakan untuk pengujian hipotesis, perlu dilihat normalitas data dan homogenitas varians prestasi belajar PAI berdasarkan pada latar

belakang TPA dan Non TPA. Hasil dari pengujian uji normalitas prestasi belajar PAI dipaparkan daripada berikut.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Berdasarkan dari Latar Belakang

Latar Belakang Siswa	N	Rata-rata	K-S (Z)	Asymp.sig. (2-tailed)	H ₀
TPA	32	81,46	0,212	0,002	Ditolak
Non TPA	28	80,75	0,271	0,000	Ditolak

Bersumber pada tabel 4.7 sehingga bisa didapat kalau nilai asymp.sig.(2-tailed) dari kedua latar belakang siswa lebih kecil (<) dari 0,05, karenanya menunjukkan hipotesis nol ditolak. Dengan begitu, data prestasi hasil belajar PAI berdistribusi tidak normal.

Setelah itu, guna melakukan pengujian homogenitas varians prestasi belajar PAI bersumber pada latar belakang siswa digunakan uji Levene. Ini uji dikerjakan guna mengetahui ada ataupun tidaknya perbandingan varians dari kedua kelompok latar belakang melalui data. Hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Adapun pengujian ini dengan kriteria: apabila nilai sig. lebih besar (>) dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis nol (H₀) bisa diterima. Adapun dari hasil pengujian uji homogenitas varians prestasi belajar PAI berdasarkan latar belakang siswa dipaparkan berikut ini:

Tabel 4.8
Uji Homogenitas Varians Prestasi Belajar PAI Berdasarkan Latar Belakang Siswa

Prestasi Belajar	Statistik Levene (F)	Dk	Sig.	H ₀
Pendidikan Agama Islam (PAI)	1,274	58	0,264	Diterima

Dari tabel 4.8 bisa diperoleh kalau nilai *sig.* prestasi belajar PAI lebih besar ($>$) dari 0,05. Hal Ini menunjukkan hipotesis nol (H₀) diterima. Oleh karenanya, varians data prestasi belajar PAI oleh kedua latar belakang ialah homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians data prestasi belajar PAI berdasarkan latar belakang siswa, data dalam uji normalitas salah satu dari latar belakang tersebut tidak berdistribusi normal, maka untuk melihat apakah ada perbedaan prestasi belajar PAI siswa latar belakang TPA dan Non TPA dilakukan uji U.

Hipotesis yang akan dilakukan pengujian yaitu:

H₀ : Tidak terdapat perbandingan prestasi belajar PAI peserta didik yang mana yang latar belakang TPA dan yang latar belakang Non TPA

H₁ : Terdapat perbandingan prestasi dari hasil belajar PAI siswa yang mana siswa yang latar belakang TPA dan yang latar belakang Non TPA.

Adapun pengujian nya yaitu dengan kriteria : apabila dari nilai *sig.* lebih kecil ($<$) dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis nol (H₀) tertolak. Dari hasil pengujiannya, uji U prestasi belajar PAI berdasarkan latar belakang siswa TPA dan Non TPA dipaparkan berikut ini:

Tabel 4.9
Uji U Prestasi Belajar PAI Berdasarkan Latar Belakang Siswa

Prestasi Belajar	U	Dk	Sig.	H₀
Pendidikan Agama Islam (PAI)	438,000	58	0,879	Diterima

Pada tabel 4.9 bisa diperoleh kalau dari nilai *sig.* prestasi belajar PAI lebih besar (>) dari 0,05. Ini menunjukkan hipotesis nol (H₀) diterima. Oleh karenanya, tidak terdapat perbandingan yang sangat signifikan prestasi belajar PAI siswa dari yang latar belakang TPA dan siswa yg latar belakang Non TPA. Berdasarkan pada nilai mean dapat dilihat kalau prestasi belajar PAI siswa berlatarbelakang TPA tidak jelas berbeda dibanding siswa yang latar belakang Non TPA. Dimana nilai mean dari hasil belajar PAI peserta didik yang mana latar belakang TPA 30,81, sedangkan nilai mean hasil belajar PAI peserta didik yang latar belakang Non TPA 30,14.